

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pendidikan di Indonesia banyak mendapat sorotan dari berbagai pihak, baik intern Departemen Pendidikan sendiri maupun Departemen lain dan juga dari pengamat pendidikan. Dari berbagai masalah yang menyangkut pendidikan, salah satunya secara mikro adalah mengenai proses belajar mengajar seperti kurikulum, peserta tes masuk, guru dan juga hasil belajar siswa atau prestasi belajar.

Pada jalur pendidikan formal sekolah, calon siswa yang akan memasuki sekolah atau sebelum memasuki suatu tingkat sekolah yang lebih tinggi, calon siswa tersebut dinilai kemampuannya lebih dahulu. Dengan tes yang dimiliki apakah siswa kelak mampu mengikuti pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas yang akan diberikan kepadanya, terlepas dari faktor lain seperti sistem evaluasi serta sarana penunjang yang menyebabkan berhasil atau gagalnya seorang siswa. Lulusan pendidikan yang berkualitas akan menggugah semua pihak untuk mengambil suatu tindakan yang berhubungan dengan penyebab kurang mutunya lulusan seperti faktor nilai tes yang kurang.

Ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Ilmu pengetahuan dan

teknologi mempengaruhi perkembangan di segala aspek kehidupan dan pembangunan. Untuk itu penguasaan, pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa kini dan masa depan.

Perkembangan pendidikan di Indonesia diusahakan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan modern menuntut peningkatan mutu dan kualitas pendidikan supaya dapat memberi kemudahan dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak lepas dari berkembangnya budaya belajar. Semakin tinggi tingkat kesadaran belajarnya semakin maju ilmu dan teknologinya.

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari pendidikan, pada umumnya bertujuan membawa siswa menuju ke keadaan yang lebih baik. Keberhasilan pembelajaran di sekolah ditinjau dari keberhasilan siswa. Keberhasilan siswa sangat ditentukan oleh tingkat kemampuan dalam menerima materi yang diberikan gurunya dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran.

Berbagai usaha telah dilaksanakan dalam rangka perbaikan mutu pendidikan di sekolah pada umumnya. Dalam proses perbaikan perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar antara lain kemampuan awal, kedisiplinan belajar, tingkat pemahaman, kondisi kesehatan, kemandirian

belajar siswa, dan sebagainya. Hal ini dapat digunakan sebagai dasar pemilihan strategi dalam pengelolaan kelas dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum proses kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung, sebaiknya guru mengetahui keanekaragaman potensi yang berbeda-beda dari siswa sebagai individu.

Kedisiplinan belajar siswa dalam belajar ekonomi di dalam kelas yang baik bukan ditentukan oleh banyak sedikitnya pelanggaran ketertiban dan belajar ekonomi, melainkan dilihat dari dasar pelanggarannya serta tindakan yang diambil (Crow and Crow, 1990:13). Siswa yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi dalam belajar pada jenjang pendidikan yang sebelumnya akan menghasilkan prestasi yang tinggi pula, demikian pula sebaliknya. Prestasi yang dihasilkan kemudian dapat dijadikan modal bagi kemampuan awal untuk jenjang pendidikan sekarang dan sesudahnya. Seorang siswa yang pernah mengalami keberhasilan pada jenjang pendidikan sebelumnya akan termotivasi untuk terus berusaha secara maksimal. Upaya tersebut dilakukan untuk mempertahankan prestasinya serta untuk mencapai hasil yang lebih optimal dengan cara peningkatan disiplin diri dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN AWAL DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN AJARAN 2006/2007.

B. Pembatasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang ada pada latar belakang masalah, agar pembahasannya lebih mendalam, maka permasalahan tersebut dibatasi sebagai berikut:

1. Obyek penelitian

Kemampuan awal dari siswa yang dimaksud adalah Nilai Tes Masuk SMPN dan Prestasi belajar dari nilai mid semester dua.

2. Subyek yang diteliti

Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngemplak Boyolali

C. Perumusan Masalah

Suatu penelitian akan mudah dilaksanakan apabila diketahui masalah-masalahnya dalam penelitian ini perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara kemampuan awal dengan prestasi belajar kelas VII di SMP Negeri 1 Ngemplak Boyolali?
2. Adakah hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar kelas VII di SMP Negeri 1 Ngemplak Boyolali?
3. Adakah hubungan antara kemampuan awal dan kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar kelas VII di SMP Negeri 1 Ngemplak Boyolali?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan antara kemampuan awal dengan prestasi belajar kelas VII di SMP Negeri 1 Ngemplak Boyolali.
2. Mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar kelas VII di SMP Negeri 1 Ngemplak Boyolali.
3. Mengetahui hubungan antara kemampuan awal dan kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar kelas VII di SMP Negeri 1 Ngemplak Boyolali.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Manfaat secara teoritis

Memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara kemampuan awal dan kedisiplinan belajar sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan kemampuan awal dan kedisiplinan belajar sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

b. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya memperhatikan perbedaan individu siswa seperti perbedaan tingkat kemampuan awal dan perbedaan tingkat kedisiplinan belajar siswa.

c. Bagi penulis

Sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan, khususnya tentang pentingnya hubungan antara kemampuan awal dan kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar.

d. Bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam pengembangan penelitian ilmu yang sejenis.

F. Sistematika Skripsi

Untuk menghindari ketidakpastian dalam penulisan dan agar pembaca mudah memahami pokok-pokok permasalahan yang ada dalam skripsi ini, maka dalam penulisan skripsi ini penulis kelompokkan menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun susunannya sebagai berikut:

1. Bagian awal, mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pernyataan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian utama, terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang prestasi belajar yang mencakup pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya, kemampuan awal dan kedisiplinan belajar yang mencakup pengertian kedisiplinan dan pentingnya kedisiplinan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang pengertian metode penelitian, metode penentuan subyek penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, analisis angket ,dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat tentang gambaran umum daerah penelitian, pengujian dan analisis data, analisa interpretasi data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat tentang kesimpulan, implikasi dan saran- saran

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN